

Kode/nama Rumpun Ilmu : 799/ Manajemen Pendidikan

Tema : **Profesionalisme Guru**

## LAPORAN IDB

# PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



### **REFORMASI PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN FUNGSIONALISASI KINERJA GURU BERSERTIFIKAT PADA TINGKAT PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

#### **Ketua Tim Peneliti:**

Terry Irenewaty, M.Hum / NIDN. 0028045604

#### **Anggota**

Dr. Widarto, M.Pd. / NIDN. 0030126309

Drs. Ngadirin Setiawan, M.Si. / NIDN. 0014105604

Lia Yuliana, M.Pd. / NIDN. 0017078102

Dibiayai oleh:

DIPA Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor DIPA  
023.04.1.673453/2015, tanggal 14 November 2014, DIPA Revisi 01 tanggal 03 Maret 2015. Skim  
Penelitian Hibah Bersaing Tahun Anggaran 2015 Nomor: 062/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/II/2015  
Tanggal 5 Februari 2015

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
OKTOBER, 2015**

#### HALAMAN PENGESAHAN

Judul

: REFORMASI PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI  
UPAYA UNTUK MENINGKATKAN  
FUNGSIONALISASI KINERJA GURU  
BERSERTIFIKAT PADA TINGKAT PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

**Peneliti/Pelaksana**

Nama Lengkap : RR TERRY IRENEWATY  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
NIDN : 0028045604  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Nomor HP : 081328641991  
Alamat surel (e-mail) : terryirenewaty@rocketmail.com

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : Dr. WIDARTO  
NIDN : 0030126309  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

**Anggota (2)**

Nama Lengkap : Drs. NGADIRIN SETIAWAN M.S.  
NIDN : 0014105604  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Institusi Mitra (jika ada) :  
Nama Institusi Mitra :  
Alamat :  
Penanggung Jawab :  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 62.500.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp 150.000.000,00

Mengetahui,  
Dekan FIS UNY



(Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag)  
NIP/NIK 496203211989031001

Yogyakarta, 30 - 10 - 2015  
Ketua,

(RR TERRY IRENEWATY)  
NIP/NIK 195604281982032003

Menyetujui,  
Ketua LPPM UNY



(Prof. Dr. Anik Ghufro)  
NIP/NIK 196211111988031001

**REFORMASI PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI UPAYA UNTUK  
MENINGKATKAN FUNGSIONALISASI KINERJA GURU  
BERSERTIFIKAT PADA TINGKAT PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

**RINGKASAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menemukan bagaimana langkah-langkah mengembangkan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK, (2) mendapatkan perangkat-perangkat panduan implementasi model reformasi peran kepala sekolah yang layak sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK, dan (3) mengetahui efektivitas model model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) tahap pendahuluan, (2) tahap perencanaan model evaluasi, (3) tahap uji coba, evaluasi dan revisi, dan (4) tahap implementasi. Subjek coba dalam penelitian ini dilakukan tiga tahap yakni uji coba pendahuluan melibatkan 5 orang pakar dan praktisi pendidikan, uji coba keterbacaan instrumen dan panduan diterapkan pada 5 subjek coba terhadap kepala SMK dan 10 guru SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta yakni SMK I Yogyakarta, SMK 2 Depok Sleman, SMK I Sewon Bantul, SMK 2 Sewon Bantul, SMK Muhammadiyah Karangmojo. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, dokumen, observasi, dan wawancara. Validitas dan reliabilitas instrumen angket menggunakan validasi ahli. Sedangkan keabsahan data kualitatif divalidasi dengan model informant review, dan triangulasi data. Analisis data kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan data kualitatif dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prosedur mengembangkan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK dengan menerapkan penelitian pengembangan secara prosedural, (2) perangkat-perangkat panduan implementasi model peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK dinyatakan penting oleh ahli dengan tingkat kepentingan sebesar 83,9 atau penting, sedangkan instrumen penilaian peran kepala sekolah dengan model PPKS yang layak oleh 8 ahli dimana kelayakan instrumen dibuktikan dengan rerata skor 4.29 atau sangat baik, sedangkan untuk panduan evaluasi juga dinilai sangat baik dengan rerata skor 4.34. Sedangkan untuk keterbacaan instrumen yang di nilai oleh 5 kepala sekolah dan 5 guru SMK memperoleh rerata skor 4,26 kategori sangat baik, sedangkan panduan evaluasinya 4,26 juga kategori baik, sementara tingkat kinerja yang dinilai oleh 5 kepala sekolah sebesar 1.90 untuk komponen pengajaran, 1.90 untuk komponen organisasi sekolah, dan 1,80 untuk komponen manajerial atau kategori sangat baik. Sedangkan tingkat kinerja yang dinilai oleh 10 guru SMK sebesar 1.90 untuk komponen pengajaran, 1.85 untuk komponen organisasi sekolah, dan 1,85 untuk komponen manajerial atau kategori sangat baik. Sedangkan secara total rerata skor hasil penilaian kepala sekolah dan guru sebesar 1,87 atau 93.3 kriteria sangat tinggi.

Kata Kunci: reformasi, kepala sekolah, guru bersertifikat, sekolah menengah kejuruan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Permasalahan pokok yang dihadapi oleh lembaga pendidikan yang dalam hal ini sekolah setelah para pendidik mendapatkan sertifikat pendidik adalah kembalinya cara mengajar dan kinerja mereka pada cara-cara mengajar lama yang biasa mereka lakukan selama ini di kelas. Padahal kepemilikan sertifikat pendidik baik melalui portofolio, PLPG, maupun PPG menuntut mereka untuk menerapkan cara-cara baru pemikiran-pemikiran baru dalam kegiatan pembelajaran. Di satu sisi keadaan guru demikian, di lain sisi lemahnya peran manajemen kepala sekolah dalam mendorong para guru untuk maju dan profesional serta memiliki kinerja yang baik. Oleh karena itu sangat mendesak untuk dilakukan reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK dalam kasus penelitian ini.

Dalam kegiatan pendidikan, kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, aktivitas dan kreativitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan berkualitas apabila didukung oleh guru yang profesional memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial (UU Guru dan Dosen Pasal 10). Di samping itu, kualitas pembelajaran juga dapat maksimal jika didukung oleh siswa yang berkualitas (cerdas, memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sikap positif dalam belajar), dan didukung sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Guru yang profesional akan memungkinkan memiliki kinerja yang baik, begitu pula dengan siswa yang berkualitas memungkinkan siswa memiliki perilaku yang positif dalam kegiatan belajar mengajar. Interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa yang positif akan mewujudkan budaya kelas yang positif dan impresif atau iklim kelas (*classroom climate*) yang mendukung untuk proses belajar siswa. Dengan demikian, seluruh pendukung kegiatan belajar mengajar harus tersedia sebagaimana dikatakan Cox (2006: 8) bahwa: *"the quality of an instructional program is comparised of three elements, materials (and equipment), activities, and people"*.

Secara garis besar, terdapat dua variabel yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yakni ketersediaan dan dukungan *input* dan serta kualitas *proses* pembelajaran. *Input* terdiri dari siswa, guru, dan sarana serta

prasarana pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi kualitas interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan tertentu. Kegiatan belajar mengajar tersebut dilaksanakan dalam suasana tertentu dengan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran tertentu pula. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada: guru, siswa, sarana pembelajaran, lingkungan kelas, dan budaya kelas. Semua indikator tersebut harus saling mendukung dalam sebuah system kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu yang dapat mendorong sekolah mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui berbagai program yang dilaksanakan secara terencana. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh, sehingga diharapkan dapat mengambil keputusan secara cepat, di samping memiliki sikap positif yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Untuk kepentingan tersebut kepala sekolah selayaknya mampu memobilisasi atau memberdayakan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki, terkait dengan berbagai program, proses, evaluasi, pengembangan kurikulum, pembelajaran di sekolah, pengolahan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pelayanan terhadap siswa, hubungan dengan masyarakat, sampai pada penciptaan iklim sekolah yang kondusif. Semua ini akan terlaksana manakala kepala sekolah memiliki kemampuan untuk mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah, yaitu untuk bekerjasama dalam mewujudkan tujuan sekolah. Berdasarkan data di situs internet sebagai berikut: "Kepala sekolah harus mampu menggerakkan staf guru dan staf tata usaha untuk melaksanakan fungsi supervisi." Peran kepala sekolah sebagaimana tercantum dalam PP Nomor 28 Tahun 1990 pasal 12 yakni bahwa kepala sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana prasarana.

Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut dapat bekerja semakin handal, profesional serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat dan dinamika perubahan lingkungan serta mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan efektif dan efisien. Dengan demikian kepala sekolah dalam menyelesaikan tugas-tugas harus sadar dan mampu akan pentingnya pencapaian tujuan yang telah ditentukan oleh masing-masing satuan organisasi/sekolah yang dipimpinnya. Kemampuan seorang kepala

sekolah dalam memimpin akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Apabila kepala sekolah selaku pimpinan dalam menjalankan tugasnya kurang baik, akan berakibat kurangnya motivasi kerja para guru, sehingga akan mempengaruhi efektivitas kerja guru. Penelitian ini difokuskan kepada model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan di muka, perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur yang tepat dalam pengembangan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Perangkat-perangkat apa saja yang diperlukan untuk mengembangkan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana efektivitas model model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan di muka, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana prosedur yang tepat dalam pengembangan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui perangkat-perangkat apa saja yang diperlukan untuk mengembangkan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mengetahui bagaimana efektivitas model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi atau keutamaan penelitian pengembangan ini adalah diperolehnya sebuah model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK yang dapat memberikan informasi dengan tepat bagi pimpinan sekolah dan guru serta bermanfaat secara optimal bagi program peningkatan kinerja guru bersertifikat di SMK. Produk ini diharapkan menjadi model yang cocok bagi pimpinan sekolah dalam meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru SMK yang bersertifikasi, dan dapat memberikan informasi yang akurat baik dari segi isi, cakupan, format, maupun waktu pelaksanaan reformasi.

#### **E. Luaran Penelitian**

Secara khusus luaran dari penelitian ini adalah berupa: (a) **Panduan Model** reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pendidik di tingkat SMK, (b) **Buku Ajar Ber-ISBN** pada bidang Manajemen Pendidikan, (c) artikel jurnal ber ISSN, dan (d) diseminarkan dalam Seminar Nasional.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Menurut Slamet (2001:2) "Kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu masukan bagi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsi serta berpengaruh terhadap berlangsungnya proses persekolahan". Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Pendidikan Nasional (2005:58) mengatakan bahwa "Kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan perilaku yang diperlihatkan pemimpin sekolah dalam kegiatan manajemen sumber daya sekolah yang utamanya untuk mengelola warga sekolah". Kepemimpinan kepala sekolah berkenaan dengan penggunaan pengaruh yang dapat mencakup wewenang jabatan dan keahlian dalam proses mengelola dan administrasi sumber daya yang dapat membuahkan hasil (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Departemen Pendidikan Nasional, 2005:94). Kepemimpinan kepala sekolah berperan sebagai motor penggerak sekaligus penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan cara pencapaian tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan (Mulyasa, 2004:126).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektivitas kinerjanya sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan sekolah dan pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memiliki kriteria sebagai berikut (Mulyasa, 2004: 126), yakni: (a) mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif; (b) dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan; (c) mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan; (d) berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah; (e) bekerja dengan tim manajemen; (f) berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai efektivitas dalam kepemimpinannya, kepala sekolah harus memiliki tiga keterampilan konseptual berkaitan dengan keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi. Keterampilan manusiawi berkaitan dengan keterampilan bekerjasama, memotivasi dan memimpin. Keterampilan teknis berkaitan dengan keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik,



dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu. Menurut Mulyasa (2004), seperti yang dikutip dalam tesis Agus Supriyadi (2005: 54), untuk memperoleh keterampilan-keterampilan tersebut, kepala sekolah harus melakukan kegiatan-kegiatan, yaitu: (a) belajar dari pekerjaan sehari-hari terutama dari cara kerja para guru dan pegawai sekolah lainnya; (b) melakukan observasi kegiatan manajemen secara terencana; (c) membaca berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan; (d) memanfaatkan hasil-hasil penelitian orang lain; (e) berpikir untuk masa yang akan datang dan; (f) merumuskan ide-ide yang dapat diujicobakan.

Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan situasional dapat dijelaskan seperti berikut.

a. Keahlian atau kemampuan dasar

Menurut Tracey (1999), seperti yang dikutip oleh Wahjosumidjo (1999: 386) menjelaskan keahlian atau kemampuan dasar sebagai kelompok kemampuan yang harus dimiliki oleh tingkat pemimpin yang mencakup: *technical, human dan conceptual skill (the basic and developable skills)*.

- 1) *Technical skill* yaitu kecakapan spesifik tentang proses, prosedur, atau teknik-teknik yang merupakan kecakapan khusus dalam menganalisis hal-hal yang khusus. *Technical skills* menunjukkan kecakapan yang berhubungan dengan barang, sedangkan
- 2) *Human skills* menunjukkan keterampilan dengan orang atau manusia. *Human skills* yaitu kecakapan pemimpin untuk bekerja secara efektif sebagai anggota kelompok yang dipimpinnya.
- 3) *Conceptual skill* yaitu kemampuan pemimpin melihat organisasi sebagai satu keseluruhan.

b. Kualifikasi pribadi

Menurut Tracey (1999), seperti yang dikutip oleh Wahjosumidjo (1999: 387) Kualifikasi pribadi yaitu serangkaian sifat atau watak yang harus dimiliki kepala sekolah yang meliputi:

- 1) Mental, unggul dalam intelegensi, mampu memberikan pertimbangan individu yang bagus, memiliki kecakapan dalam menghadapi persoalan-persoalan abstrak, kecakapan menghadapi, dan bekerjasama dengan orang lain, kesanggupan untuk mempengaruhi orang lain, unggul didalam kemampuan menulis dan berbicara.

- 2) Fisik, stamina fisik yang sangat penting agar mampu memenuhi tuntutan tugas. Kesiagaan, energik dan antusiasme sehari-hari memerlukan kesehatan prima.
- 3) Emosi, sepantasnya pemimpin harus memiliki emosi yang stabil dan memiliki daya tahan atau bersikap sabar terhadap kegagalan atau hambatan.
- 4) Berwatak sosial.
- 5) Etik, seorang pemimpin atau kepala sekolah harus bersikap etik secara menyeluruh dalam menghadapi dan melakukan kerjasama.
- 6) Sikap (*attitudinal*), sikap dari seorang pemimpin atau kepala sekolah harus kritis diantaranya sikap kepala sekolah terhadap tugasnya, bawahan dan sikap kepala sekolah terhadap atasan.
- 7) Kepribadian (*personality*), seorang pemimpin dikatakan memiliki kepribadian apabila pemimpin atau kepala sekolah selalu bersikap dan berperilaku; berpikir dan berbuat secara sistematis dan teratur, harus mengetahui modal atau asset yang dimilikinya dengan segala keterbatasannya; selalu sadar, simpatik dan loyal dengan bawahannya; cukup yakin untuk menghindarkan tuntutan bawahan sejalan terhadap kemauan; cukup matang untuk tidak merasa atau menjadi kecil dalam menghadapi gertakan atau kritik, membuat senang bawahan, menolong bawahan sehingga merasa memperoleh kemudahan, memberikan dorongan dan menerima bawahan, menciptakan satu lingkungan yang dapat dipercaya, keterbukaan dan rasa hormat terhadap individu.

## **B. Guru Bersertifikat Profesi**

UU GD menganggap bahwa profesi guru, dan dosen tentu saja, merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut (Pasal 7 ayat (1)): (a) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme; (b) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia; (c) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; (d) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; (e) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; (f) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja; (g) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat; (h) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam

melaksanakan tugas keprofesionalan; dan (i) memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru. Karena itu tidak setiap orang, bahkan guru sekalipun, dapat menjadi guru yang profesional tanpa melalui pendidikan dan pembinaan, baik secara individual atau organisasional, serta dibuktikan melalui suatu sistem ujian.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Itulah pengertian guru dalam Pasal 1 butir 1 UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UU GD). Pasal 1 butir 4 menyatakan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Agar memenuhi standar mutu, maka profesionalitas guru perlu diuji melalui uji sertifikasi. Hal ini merupakan fenomena baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Selama ini para guru tidak mengenal sertifikasi yang berkaitan dengan kewenangan mendidik bagi dirinya; dalam arti untuk mendidik siswa tidak diperlukan sertifikat. Keadaan itu akan segera berubah dengan berlakunya UU GD di mana guru harus memiliki sertifikat pendidik untuk dikatakan sebagai guru profesional (Dikti, 2010: 3).

Selanjutnya, pada Pasal 8 UU GD dinyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 9 UU GD menyatakan bahwa kualifikasi akademik tersebut diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dari ketentuan tersebut terbaca jelas bahwa setiap guru wajib memiliki sertifikat pendidik, di samping berbagai komponen lainnya. Itulah sebabnya masalah sertifikasi pendidik menjadi sangat penting. Meskipun sertifikasi pendidik merupakan fenomena baru, namun merupakan langkah yang konstruktif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Sertifikasi bagi guru merupakan beban bagi guru. Tanpa adanya hak yang memadai bagi mereka, berarti ketidakadilan. UU GD sudah menyeimbangkan antara hak guru dengan kewajiban profesionalnya. Hal ini dinyatakan dalam Pasal 14 ayat (1), yaitu dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berhak: (a) memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial; (b) mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja; (c) memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual; (d) memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi; (e) memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan; (f) memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan; (g) memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas; (h) memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi; (i) memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan; (j) memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi; dan (k) memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya. Akan tetapi, apakah setelah mereka memiliki sertifikat pendidik baik melalui jalur portofolio, PLPG, atau pun PPG kinerjanya semakin meningkat. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja mereka melalui pengembangan model evaluasi kinerja bagi guru yang sudah bersertifikat pendidik.

### **C. Kualitas Pembelajaran dan Kinerja Guru**

Untuk mengetahui tingkat kualitas pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, maka perlu diketahui dan dirumuskan indikator-indikator kualitas pembelajaran. Morrison, Mokashi & Cotter (2006: 4-21) dalam risetnya telah merumuskan 44 indikator kualitas pembelajaran yang direduksi kedalam 10 indikator. Kesepuluh indikator kualitas pembelajaran tersebut meliputi: 1) *Rich and stimulating physical environment*; 2) *Classroom climate conducive to learning*; 3) *Clear and high expectation for all student*; 4) *Coherent, focused instruction*; 5) *Thoughtful discourse*; 6) *Authentic learning*; 7) *Regular diagnostic assessment for*

*learning; 8) Reading and writing as essential activities; 9) Mathematical reasoning; 10) Effective use of technology.*

Kualitas pembelajaran berdasarkan pendapat di atas dikatakan baik apabila: 1) lingkungan fisik mampu menumbuhkan semangat siswa untuk belajar; 2) iklim kelas kondusif untuk belajar; 3) guru menyampaikan pelajaran dengan jelas dan semua siswa mempunyai keinginan untuk berhasil; 4) guru menyampaikan pelajaran secara sistematis dan terfokus; 5) guru menyajikan materi dengan bijaksana; 6) pembelajaran bersifat riil (autentik dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan siswa); 7) ada penilaian diagnostik yang dilakukan secara periodik ; 8) membaca dan menulis sebagai kegiatan yang esensial dalam pembelajaran; 9) menggunakan pertimbangan yang rasional dalam memecahkan masalah; 10) menggunakan teknologi pembelajaran.

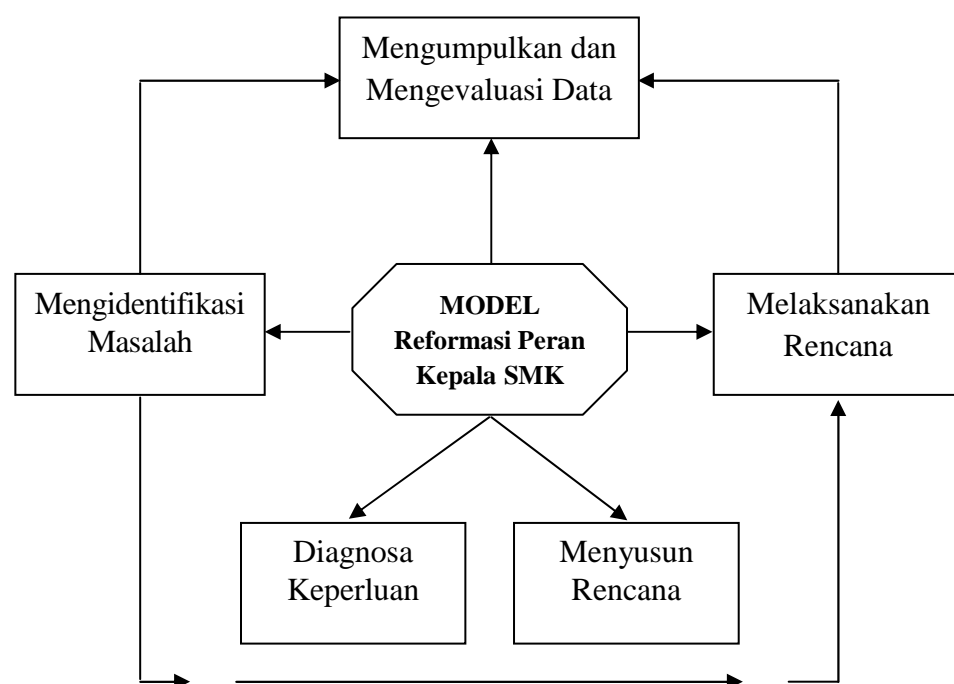
Dalam hal ini, faktor guru merupakan salah satu komponen input yang berpengaruh terhadap pencapaian kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran akan menunjukkan kualitas tinggi apabila didukung oleh segala kesiapan input termasuk kinerja guru yang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor guru adalah faktor yang sangat mempengaruhi terutama dilihat dari kemampuan guru mengajar serta kelayakan guru itu sendiri. Darling & Hammond (2000: 1) dari Stanford University menjelaskan bahwa faktor kualitas guru mempunyai korelasi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Begitu juga dengan Schacter (2006: 2) dari *Milken Family Foundation* yang menjelaskan bahwa kinerja guru merupakan variabel input yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kedua penelitian ini sangat jelas menegaskan bahwa faktor guru merupakan variabel penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Mulyasa (2005: 190-192) mengidentifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yakni kemampuan dasar (kepribadian), kemampuan umum (kemampuan mengajar), dan kemampuan khusus (pengembangan keterampilan mengajar). Kemampuan dasar meliputi: beriman dan bertakwa, berwawasan Pancasila, mandiri penuh tanggungjawab, berwibawa, berdisiplin, berdedikasi, bersosialisasi dengan masyarakat, dan mencintai peserta didik serta peduli terhadap pendidikannya. Kemampuan umum meliputi: 1) menguasai ilmu pendidikan dan keguruan; 2) menguasai kurikulum; 3) menguasai didaktik metodik umum; 4) menguasai pengelolaan kelas; 5) mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi peserta didik;

dan 6) mampu mengembangkan dan aktualisasi diri. Kemampuan khusus meliputi: keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Berdasarkan teori dan gagasan di atas, maka dapat direduksi dan disusun rumusan kinerja guru SMK yang mengakomodasi perbedaan yang ada sehingga menghasilkan rumusan yang dianggap paling lengkap. Kompetensi yang diaplikasikan dalam kinerja guru SMK ini meliputi: 1) penguasaan bidang studi atau bahan ajar; 2) pemahaman karakteristik peserta didik; 3) penguasaan pengelolaan pembelajaran; 4) penguasaan metode dan strategi pembelajaran; 5) penguasaan penilaian hasil belajar siswa; dan 6) memiliki kepribadian dan wawasan pengembangan profesi.

#### D. Kerangka Pikir.

Gambar siklus pemecahan masalah tersebut dapat dilihat dalam sajian dalam bentuk kerangka berpikir sebagai berikut ini.



Gambar 1. Siklus Pemecahan Masalah dalam Model Reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK

Model reformasi terkait dengan peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK yang dikembangkan, diawali dengan menganalisis dan mengidentifikasi masalah seputar

realitas peran manajemen kepala sekolah SMK terhadap guru sudah bersertifikat baik mengenai jumlah maupun sebaran guru SMK melalui studi pendahuluan. Permasalahan yang ditemukan melalui studi pendahuluan adalah permasalahan kinerja guru SMK bersertifikat pendidik yang masih memprihatinkan. Bahkan banyak guru-guru yang telah memperoleh sertifikat pendidik baik melalui jalur fortfolio, PLPG maupun PPG setelah kembali ke sekolah mereka kembali pada kebiasaan lama kurang mengembangkan profesionalitasnya. Oleh karena itu, untuk menemukan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK, maka diperlukan model yang cocok. Untuk menemukan model yang cocok maka perlu mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi data lapangan, di tambah upaya diagnosa keperluan maupun realitas peran kepala sekolah dan kinerja guru bersertifikat pendidik di lapangan. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi, serta diagnosis keperluan dan realitas peran kepala sekolah dan kinerja guru, selanjutnya disusun rencana pengembangan dan implementasi model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK tersebut. Harapannya model sebagai hasil penelitian dan pengembangan mampu memecahkan masalah belum adanya model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK.

### **BAB III**

#### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang beberapa hal sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana prosedur yang tepat dalam pengembangan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui perangkat-perangkat apa saja yang diperlukan untuk mengembangkan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mengetahui bagaimana efektivitas model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK.

##### **B. Signifikansi atau Manfaat Penelitian**

Signifikansi atau keutamaan penelitian pengembangan ini adalah diperolehnya sebuah model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK yang dapat memberikan informasi dengan tepat bagi pimpinan sekolah dan guru serta bermanfaat secara optimal bagi program peningkatan kinerja guru bersertifikat di SMK. Produk ini diharapkan menjadi model yang cocok bagi pimpinan sekolah dalam meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru SMK yang bersertifikasi, dan dapat memberikan informasi yang akurat baik dari segi isi, cakupan, format, maupun waktu pelaksanaan reformasi.

##### **C. Luaran Penelitian**

Secara khusus luaran dari penelitian ini adalah berupa: (a) **Panduan Model** reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pendidik di tingkat SMK, (b) artikel jurnal Pendidikan dan Kebudayaan LIPI terakreditasi ber ISSN, dan (e) diseminarkan dalam Seminar Internasional Program Pascasarjana bulan Mei 2016.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

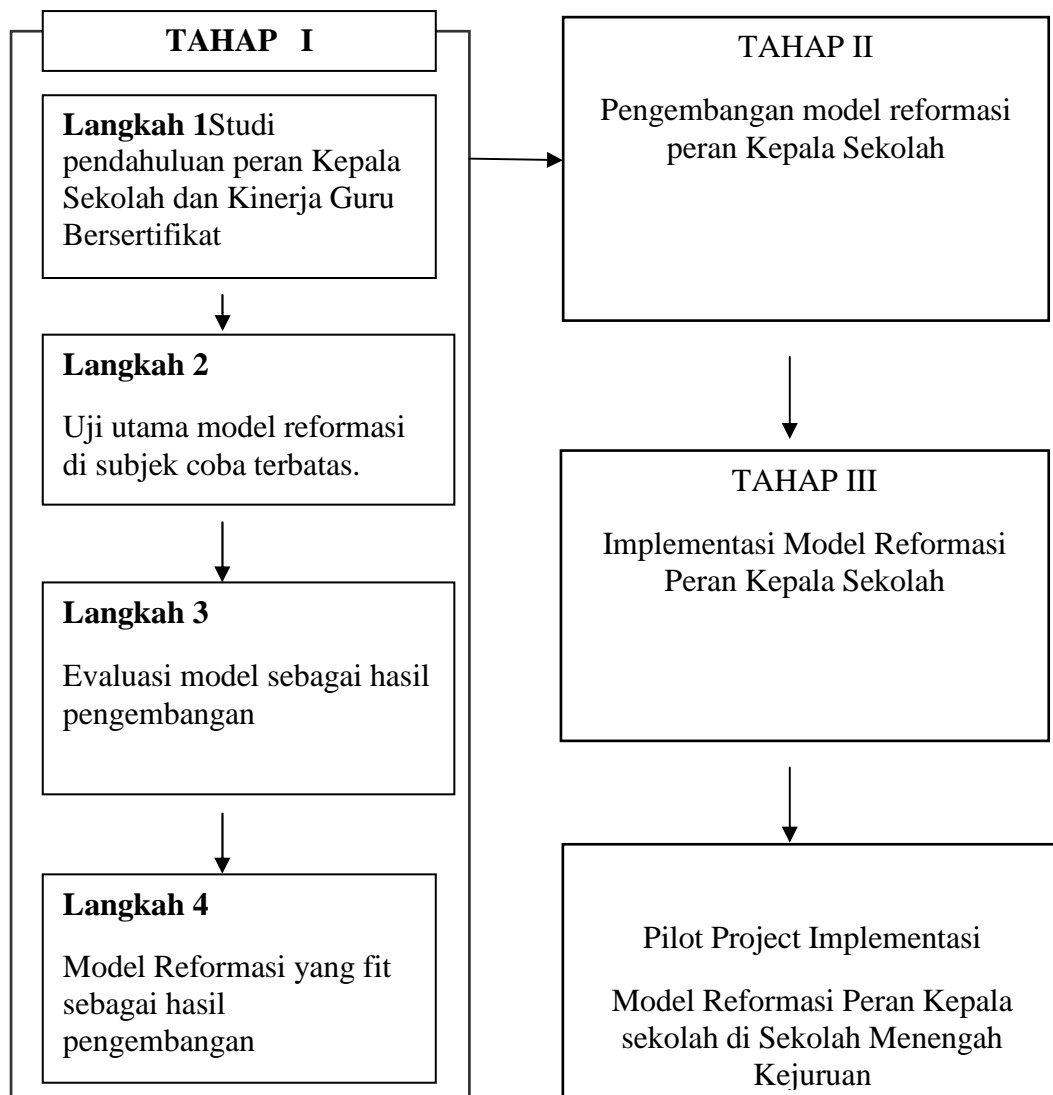
#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian Pengembangan” (*Research and Development*). Menurut Borg and Gall (1989:782), yang dimaksud dengan model penelitian dan pengembangan adalah “*a process used develop and validate educational product*”. Dalam ‘*research based development*’, yang muncul sebagai model dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam penelitian ini *Research and Development* dimanfaatkan untuk menghasilkan peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK yang memiliki tingkat efektivitas dan efisiensi tinggi.

Secara lengkap pendekatan *research and development* itu dilaksanakan melalui 10 langkah sebagaimana dikemukakan oleh Borg dan Gall (1989) sebagai berikut: (1) Penelitian dan pengumpulan informasi, (2) Perencanaan (*planning*), (3) Mengembangkan produk awal, (4) Uji coba lapangan produk awal, (5) Revisi produk awal, (6) Uji lapangan utama dan diperluas, (7) Penyempurnaan revisi produk operasional, (8) Uji lapangan operasional, (9) Revisi produk final, (10) Deseminasi dan Implementasi. Dari sepuluh langkah tersebut terbagi empat tahap yaitu: (1) tahap pendahuluan, (2) tahap perencanaan, (3) tahap uji coba, evaluasi dan revisi, dan (4) tahap implementasi.

#### **B. Alur Penelitian**

Pada tahun pertama penelitian difokuskan pada (1) tahap pendahuluan yang meliputi kegiatan pengumpulan informasi terkait dengan peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK, (2) tahap desain model reformasi dan strategi implementasi model reformasi sebagai pengembangan bentuk produk awal, (3) tahap uji coba, evaluasi dan revisi melalui implementasi pada kepala sekolah dan guru di sekolah, dan (4) tahap implementasi dan pembinaan berkelanjutan dalam implementasi peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK. Adapun tahapan penelitian pengembangan dalam pengembangan model peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK dapat dibagikan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian dan Pengembangan Model

Adapun secara lebih rinci implementasi langkah-langkah penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Langkah Pertama:

Pada tahap pertama dilakukan dengan melalui studi pendahuluan dengan (1) penelitian dan pengumpulan informasi, hasil studi dan informasi yang relevan dengan masalah, dilanjutkan dengan *assesment* kebutuhan, kajian pustaka, penelitian berskala kecil, (2) perencanaan dan penyusunan kebutuhan melalui kajian peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK dengan terlebih dulu dilakukan validasi para ahli media, (3) mengembangkan produk awal.

## **2. Langkah Kedua**

(4) uji coba lapangan produk awal model reformasi di sekolah-sekolah yang menjadi lokasi penelitian dengan sejumlah subjek, data-data interview, observasi, dan angket dikumpulkan dan dianalisis untuk di (5) revisi sebagai bahan produk utama.

## **3. Langkah Ketiga**

(6) uji lapangan, data-data baik kuantitatif maupun kualitatif tentang keotentikan model peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK, (7) penyempurnaan revisi produk operasional.

## **4. Langkah Keempat**

(8) uji lapangan operasional, uji validasi model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK sebagaimana ditetapkan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket untuk dianalisis, (9) revisi produk final, merevisi produk terakhir sebagaimana disarankan hasil uji lapangan operasional, (10) deseminasi dan implementasi melaporkan produk yang disampaikan dalam jurnal.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) FGD, (1) pengamatan partisipasi/observasi, (2) angket, (3) wawancara, dan (4) studi dokumentasi. *Observasi* dilakukan selama penelitian berlangsung untuk mencermati beragam fenomena sejak tahap studi orientasi suasana lingkungan penelitian, implementasi sampai evaluasi hasil. *Studi dokumentasi*, digunakan untuk menjangkau data di dalam dokumen-dokumen tertulis yang menunjukkan adanya hubungan masalah dengan model peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK yang dikembangkan. *Wawancara*, digunakan untuk mewawancarai sejumlah sumber informan kepala sekolah dan guru. *Angket* digunakan untuk menemukan keotentikan model yang dikembangkan.

#### **D. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di 2 Kabupaten DIY yaitu **Kota Yogyakarta, Sleman dan Kabupaten Gunung Kidul**. Penetapan sekolah dilakukan secara *purposive* berdasarkan tingkat sekolah kategori atas, menengah, dan bawah. Sedangkan subjek penelitian adalah Kepala Sekolah dan guru yang secara langsung berhubungan dengan reformasi peran kepala sekolah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kuantitatif dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan bantuan statistik dan program komputer, sedangkan data kualitatif menggunakan model interaktif. Sesuai model analisis data kualitatif dilakukan: (1) setelah data terkumpul peneliti mengadakan reduksi data dengan jalan merangkum laporan lapangan, mencatat hal-hal pokok yang relevan dengan fokus penelitian, (2) menyusun secara sistematis berdasarkan kategori dan klasifikasi tertentu, (3) membuat display data dalam bentuk tabel ataupun gambar sehingga hubungan antara data yang satu dengan lainnya menjadi jelas dan utuh, (4) membandingkan dan menganalisis data secara mendalam, (5) menyajikan temuan, menarik kesimpulan dalam bentuk kecenderungan umum dan implikasi penerapannya dan merekomendasikan bagi pemanfaatan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pada tingkat SMK

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Uji Coba**

Berdasarkan hasil delphi berupa hasil penilaian para ahli dan kepala sekolah, maka diperoleh 50 butir indikator peran kepala sekolah. Selanjutnya untuk melihat bagaimana realitas peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru bersertifikat pendidik, maka diuji coba dalam skala kecil. Dalam konteks ini dilakukan penilaian peran kepala sekolah dengan menggunakan instrumen yang merupakan hasil penilaian tingkat kepentingan butir instrumen. Penilaian peran kepala sekolah memiliki tiga komponen penilaian peran yakni kinerja bidang pengajaran, bidang organisasi sekolah, dan bidang manajerial. Untuk menilai kinerja peran kepala sekolah berdasarkan respondennya dibedakan menjadi dua jenis instrumen yakni: instrumen untuk responden kepala sekolah dan guru. Instrumen untuk kepala sekolah maupun guru mencakup ketiga bidang kinerja kepala sekolah di atas. Seluruh instrumen diujicobakan dengan hasil valid dan reliabel untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penilaian peran kepala sekolah. Instrumen tersebut telah revisi berdasarkan hasil *need assessment* dan koreksi dari hasil uji keterbacaan instrumen. Instrumen penilaian peran kepala sekolah tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Model peran kepala sekolah sebagai upaya sebagai upaya untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pendidik di SMK difokuskan pada peran kinerja bidang pengajaran, bidang organisasi sekolah, dan bidang manajerial. Selanjutnya karena penilaian terhadap peran kepala sekolah maka modelnya disebut model PPKS (Penilaian Peran Kepala Sekolah). Kegiatan *Research and Development* (R&D) melalui pra-survei, kajian teoretik termasuk kajian penelitian yang relevan, empirik, dan praktik di lapangan pada akhirnya menemukan konsep PPKS sebagai sarana untuk meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pendidik. Konsep PPKS yang dihasilkan melalui proses panjang seperti diskusi panel, diskusi terfokus (FGD), dan uji coba produk di lapangan. Sebelum model ini diujicobakan dalam uji coba satu-satu untuk uji kelayakan atau kejelasan model bagi kepala sekolah, semua perangkat model telah divalidasi oleh para pakar. Kajian teoretik, empirik, dan praktik di lapangan serta diskusi intensif dengan tim peneliti dan kepala sekolah dan berbagai pihak melalui uji coba lapangan terbatas menunjukkan bahwa konsep PPKS yang terdiri atas

komponen peran kinerja bidang pengajaran, bidang organisasi sekolah, dan bidang manajerial dan perangkat model baik. Selanjutnya produk pengembangan dideskripsikan pada panduan PPKS sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi kinerja guru bersertifikat pendidik pada lampiran penelitian ini. Berikut ini dijelaskan secara sistematis data uji coba lapangan sebagai hasil penelitian pengembangan dalam studi ini adalah sebagai berikut.

Pelaksanaan FGD (*Focus Group Discusion*) diselenggarakan pada tanggal 29 Agustus 2015 bertempat di Ruang 102 FIS UNY dengan melibatkan berbagai pihak yakni pihak-pihak yang berhubungan dengan manajemen pendidikan dan evaluasi pendidikan. Kegiatan FGD melibatkan 10 orang yang terdiri atas 4 orang tim peneliti, 1 orang asisten peneliti, 2 ahli manajemen pendidikan, 2 kepala SMK, dan 1 staf administrasi. Sedangkan untuk *expert judgement*, pakar yang dilibatkan sebanyak 8 orang yang terdiri atas 3 orang ahli manajemen pendidikan, 3 ahli pendidikan kejuruan, dan 2 ahli evaluasi. Melalui FGD yang dilaksanakan secara intensif dan efektif, dengan melibatkan berbagai pakar, pada akhirnya menemukan dan menetapkan konsep model peran kepala sekolah. Di samping itu, draf awal model dan perangkatnya juga didiskusikan dan menampung banyak masukan-masukan atau rekomendasi untuk menyederhanakan model yang dikembangkan mengingat subjek penelitian ini adalah kepala SMK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prosedur mengembangkan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK dengan menerapkan penelitian pengembangan secara prosedural, (2) perangkat-perangkat panduan implementasi model peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK dinyatakan penting oleh ahli dengan tingkat kepentingan sebesar 83,9 atau penting, sedangkan instrumen penilaian peran kepala sekolah dengan model PPKS yang layak oleh 8 ahli dimana kelayakan instrumen dibuktikan dengan rerata skor 4.29 atau sangat baik, sedangkan untuk panduan evaluasi juga dinilai sangat baik dengan rerata skor 4.34. Sedangkan untuk keterbacaan instrumen yang di nilai oleh 5 kepala sekolah dan 5 guru SMK memperoleh rerata skor 4,26 kategori sangat baik, sedangkan panduan evaluasinya 4,26 juga kategori baik, sementara tingkat peran yang dinilai oleh 5 kepala sekolah sebesar 1.90 untuk komponen pengajaran, 1.90 untuk komponen organisasi sekolah, dan 1,80 untuk komponen manajerial atau kategori sangat baik. Sedangkan tingkat kinerja yang dinilai oleh 10 guru SMK sebesar 1.90 untuk komponen

pengajaran, 1,85 untuk komponen organisasi sekolah, dan 1,85 untuk komponen manajerial atau kategori sangat baik. Sedangkan secara total rerata skor hasil penilaian kepala sekolah dan guru sebesar 1,87 atau sangat tinggi.

### 1. Uji Tingkat Kepentingan Indikator Peran Kepala Sekolah

Untuk menghasilkan penting tidaknya suatu indikator peran kepala sekolah, maka dinilai oleh 8 ahli dengan rentang Penting skor 2, Cukup Penting Skor 1, dan Tidak Penting skor 0. Adapun hasil penilaian terhadap tingkat kepentingan dari indikator peran kepala sekolah yang kemudian diturunkan pada kinerja kepala sekolah pada bidang pengajaran, bidang organisasi sekolah, dan bidang manajerial adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli Terhadap Tingkat Kepentingan Peran Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Nilai
	<b>Kinerja Bidang Pengajaran</b>	
1	Mempelajari karakteristik guru, siswa, dan seluruh komponen sekolah	80
2	Memberikan pengarahan pada guru untuk melaksanakan pembelajaran secara profesional	80
3	Melakukan supervisi kegiatan pembelajaran di kelas	90
4	Melakukan pencermatan terhadap perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru	90
5	Melakukan pencermatan terhadap RPP yang disusun oleh guru	85
6	Melakukan pencermatan terhadap model-model pembelajaran yang dikembangkan oleh guru	75
7	Melakukan pencermatan terhadap model evaluasi yang diterapkan oleh guru	80
8	Melakukan pencermatan terhadap instrumen penilaian yang dikembangkan oleh guru	80
9	Melakukan pencermatan terhadap media yang digunakan oleh guru	75
10	Melakukan pencermatan terhadap sumber belajar yang digunakan oleh guru	80
11	Melakukan pencermatan terhadap analisis instruksional yang dilakukan oleh guru	75
12	Menilai kinerja guru secara keseluruhan dalam melaksanakan pembelajaran	90
13	Memberikan masukan secara lisan pada guru setelah pelaksanaan supervisi	80
14	Memberikan umpan balik pada guru berdasarkan hasil penilaian kinerja	85
15	Mendorong guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas	80
16	Mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran	80
17	Meningkatkan kualitas guru melalui berbagai pelatihan dan forum-forum ilmiah	85
18	Mengupayakan kelengkapan sumber-sumber belajar	85
19	Mengupayakan kelengkapan alat dan sarana pembelajaran	85
20	Mengupayakan suasana kelas yang lebih representatif bagi kegiatan pembelajaran	80

	<b>Kinerja Bidang Organisasi Sekolah</b>	
21	Melakukan pencermatan terhadap peraturan mengenai tupoksi kepala sekolah	100
22	Melibatkan seluruh unsur pimpinan sekolah dalam membuat rencana program sekolah	100
23	Melibatkan guru dalam membuat rencana program sekolah	80
24	Melibatkan tenaga kependidikan dalam membuat rencana program sekolah	80
25	Mengembangkan sekolah dengan melibatkan berbagai komponen secara sinergis	85
26	Membaca berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan	80
27	Mengutamakan kualitas program sekolah	85
28	Mempercayakan urusan sekolah kepada wakil-wakil kepala sekolah	75
29	Menampung aspirasi dari guru untuk pengembangan sekolah	80
30	Bekerja sama secara sinergi dengan dewan pendidikan	80
31	Bekerja sama secara sinergi dengan komite sekolah	90
32	Bekerja sama secara sinergi dengan orang tua siswa	90
33	Menampung aspirasi orang tua dan masyarakat	100
	<b>Kinerja Bidang Manajerial</b>	
34	Menyelenggarakan rapat rutin menyangkut pengelolaan sekolah	100
35	Memberikan kesempatan pada guru dan wakil kepala sekolah untuk mengajukan usulan-usulan pengembangan sekolah	90
36	Membuat target waktu penyelesaian program sekolah	90
37	Melakukan pencermatan terhadap program-program pengembangan sekolah	90
38	Melibatkan para wakil kepala sekolah dalam menyusun target waktu penyelesaian program sekolah	80
39	Melibatkan guru dalam menyusun target waktu penyelesaian program sekolah	75
40	Melibatkan tenaga kependidikan dalam menyusun target waktu penyelesaian program sekolah	75
41	Menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan	75
42	Melakukan observasi kegiatan manajemen secara terencana	80
43	Mengembangkan sistem evaluasi program sekolah	90
44	Mengangkat tim evaluasi program sekolah	75
45	Mengangkat tim pemantau pelaksanaan program sekolah	75
46	Melakukan evaluasi program bersama tim evaluasi	75
47	Melakukan pencermatan terhadap hasil evaluasi	80
48	Melakukan refleksi terhadap hasil pelaksanaan program	90
49	Melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi program	90
50	Menyiapkan program-program baru yang dianggap perlu dan berkualitas	100
	<b>RERATA NILAI</b>	83,9

## 2. Uji Coba Utama

Dalam penelitian pengembangan Borg and Gall, tahap ini menamakan uji coba pertama sebagai *preliminary field testing* atau uji coba pendahuluan. Uji coba pendahuluan ini dilakukan dengan membagikan produk pengembangan berupa draf instrumen kepada 8 ahli yakni ahli evaluasi, ahli manajemen



pendidikan, dan ahli SMK. Dilakukannya uji coba pertama ini adalah dalam tujuan memberikan koreksi dan masukan yang berarti mengenai substansi model PPKS yakni menyangkut petunjuk pengisian, kejelasan isi, bahasa yang digunakan, tata tulis termasuk format penulisan, penilaian secara umum, ketercukupan butir-butir pertanyaan, dan catatan-catatan rekomendasi untuk perbaikan. Di samping itu juga dilakukan pengukuran kinerja terhadap 6 kepala sekolah di kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta, Sleman, dan Kabupaten Gunung Kidul.

#### a. Keterbacaan Instrumen Peran Kepala Sekolah

Validasi terhadap keterbacaan instrumen PPKS dalam uji kelayakan ini berjumlah 8 orang, yakni pakar evaluasi pendidikan, manajemen pendidikan, dan SMK. Penilaian menggunakan skala 5, dengan skor minimal 1 dan skor maksimal adalah 5. Rerata skor hasil penilaian tahap pertama terhadap keterbacaan instrumen peran kepala sekolah adalah berikut ini.

Tabel 2  
Hasil Penilaian Ahli Kelayakan Instrumen Peran Kepala Sekolah

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Kejelasan petunjuk angket	4.62
2	Kejelasan indikator kinerja kepala TK	4.12
3	Kejelasan sistematika kinerja kepala TK	4.37
4	Penggunaan bahasa Indonesia baku	4.25
5	Rumusan pernyataan yang mudah dipahami	4.37
6	Penggunaan kata dan kalimat yang jelas	4.12
7	Bentuk dan ukuran huruf	4.12
8	Tata tulis dan penggunaan tanda baca	4.62
9	Format penulisan	4.12
10	Penilaian secara keseluruhan	4.12
<b>Rerata Total Skor</b>		<b>4.29</b>

Berdasarkan hasil penilaian ahli di atas, rerata skor menunjukkan bahwa instrumen secara keseluruhan maupun perbutir sudah baik atau sudah layak dengan rerata skor 4.29 atau kategori sangat baik ada di antara nilai > 4.2 – 5.0. Selain melakukan penilaian, validator juga diminta memberikan komentar dan masukan yang berkaitan keterbacaan instrumen PPKS dalam meningkatkan profesionalisme guru bersertifikat pendidik di SMK. Rekomendasi atau masukan yang diberikan oleh validator terhadap

keterbacaan instrumen menyangkut indikator, sistematika, istilah, konsep, menyangkut peran kepala sekolah.

Tabel 3  
Hasil Penilaian Kepala Sekolah dan guru  
Terhadap Kelayakan Instrumen Peran Kepala Sekolah

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Kejelasan petunjuk angket	4.30
2	Kejelasan indikator kinerja guru sejarah	4.10
3	Kejelasan sistematika kinerja guru sejarah	4.30
4	Penggunaan bahasa Indonesia baku	4.00
5	Rumusan pernyataan yang mudah dipahami	4.30
6	Penggunaan kata dan kalimat yang jelas	4.00
7	Bentuk dan ukuran huruf	4.30
8	Tata tulis dan penggunaan tanda baca	4.50
9	Format penulisan	4.50
10	Penilaian secara keseluruhan	4.30
<b>Rerata Total Skor</b>		<b>4,26</b>

Berdasarkan hasil penilaian kepala sekolah di atas, rerata skor menunjukkan bahwa instrumen secara keseluruhan maupun perbutir sudah baik atau sudah layak dengan rerata skor 4.26 atau kategori sangat baik ada di antara nilai  $> 3.5 - 4.2$ . Di samping melakukan penilaian, validator juga diminta memberikan komentar dan masukan yang berkaitan keterbacaan instrumen PPKS. Rekomendasi atau masukan yang diberikan oleh validator terhadap keterbacaan instrumen PPKS terutama menyangkut istilah, konsep, huruf, dan lain-lain menyangkut peran dan kinerja kepala sekolah.

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan instrumen PPKS oleh ahli dan kepala sekolah, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen sudah sangat baik. Hasil penilaian ahli menunjukkan hasil yang sangat baik, demikian juga penilaian kepala sekolah termasuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya adalah kelayakan panduan penilaian peran kepala sekolah berdasarkan penilaian ahli sebagai berikut.

Tabel 4  
Hasil Penilaian Ahli  
Terhadap Panduan Penilaian Peran Kepala Sekolah

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Kejelasan petunjuk umum evaluasi	4.50
2	Kejelasan langkah-langkah proses evaluasi	4.62
3	Kejelasan rekomendasi hasil evaluasi	4.37
4	Kejelasan waktu pelaksanaan evaluasi	4.12
5	Penggunaan bahasa Indonesia baku	4.25
6	Rumusan pernyataan mudah dipahami	4.37
7	Penggunaan kata dan kalimat yang jelas	4.12
8	Penilaian menyeluruh terhadap panduan evaluasi kinerja kepala sekolah	4.37
<b>Rerata Total Skor</b>		<b>4.34</b>

Berdasarkan hasil penilaian ahli di atas, rerata skor menunjukkan bahwa panduan model PPKS sudah baik atau sudah layak dengan rerata skor 4.34 atau kategori sangat baik ada di antara nilai  $> 4.2 - 5.0$ . Selain melakukan penilaian, validator juga diminta memberikan komentar dan masukan yang berkaitan dengan panduan model PPKS dalam meningkatkan profesionalisme guru SMK bersertifikat. Rekomendasi atau masukan yang diberikan oleh validator terhadap model, panduan, keterbacaan instrumen menyangkut indikator, sistematika, istilah, konsep, dan lain-lain menyangkut kinerja kepala sekolah. Sedangkan hasil penilaian guru dan kepala sekolah terhadap kelengkapan panduan adalah sebagai berikut.

Tabel 5  
Hasil Penilaian Kepala Sekolah dan Guru  
Terhadap Panduan Penilaian Peran Kepala Sekolah

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor
1	Kejelasan petunjuk umum evaluasi	4.10
2	Kejelasan langkah-langkah proses evaluasi	4.20
3	Kejelasan rekomendasi hasil evaluasi	4.20
4	Kejelasan waktu pelaksanaan evaluasi	4.00
5	Penggunaan bahasa Indonesia baku	4.30
6	Rumusan pernyataan mudah dipahami	4.50
7	Penggunaan kata dan kalimat yang jelas	4.50
8	Penilaian menyeluruh terhadap panduan evaluasi kinerja kepala sekolah	4.30
<b>Rerata Total Skor</b>		<b>4.26</b>

Berdasarkan hasil penilaian kepala sekolah dan guru di atas, rerata skor menunjukkan bahwa panduan model PPKS sudah baik atau sudah layak dengan rerata skor 4.26 atau kategori sangat baik ada di antara nilai  $> 3.5 - 4.2$ . Di samping melakukan penilaian, validator juga diminta memberikan komentar dan masukan yang berkaitan keterbacaan instrumen PPKS. Rekomendasi atau masukan yang diberikan oleh validator terhadap keterbacaan instrumen PPKS terutama menyangkut istilah, konsep, huruf, dan lain-lain menyangkut peran kinerja kepala sekolah.

**b. Tingkat Kinerja Kepala Sekolah SMK di DIY dalam Uji Utama**

Berdasarkan hasil uji coba utama terhadap 5 kepala SMK dan 10 guru SMK maka diperoleh tingkat peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru bersertifikat pendidik dapat dilihat pada tabel 6 dan 7 sebagai berikut.

Tabel 6  
Hasil Penilaian Kepala Sekolah dan guru Terhadap Peran Kepala Sekolah

Komponen Kinerja Kepala Sekolah	Penilai		Rerata Skor Variabel
	Guru	Kasek	
1. Bidang Pengajaran	1.90	1.90	1.90
2. Bidang Organisasi Sekolah	1.90	1.85	1.875
3. Bidang Manajerial	1.80	1.85	1.825
<b>Rerata Skor Total</b>	1.87	1.87	1.87

Jika nilai-nilai tersebut dikonversi ke dalam nilai angka 1-100 maka akan diperoleh nilai-nilai peran baik berdasarkan penilaian guru maupun kepala sekolah sebagai berikut.

Tabel 7  
Hasil Penilaian Kepala Sekolah dan Guru Terhadap Kinerja Kepala Sekolah

Komponen Kinerja Kepala Sekolah	Penilai		Rerata Skor Variabel
	Guru	Kasek	
1. Bidang Pengajaran	95	95	95
2. Bidang Organisasi Sekolah	95	92.5	93.75
3. Bidang Manajerial	90	92.5	91.25
<b>Rerata Skor Total</b>	93.3	93.3	93.3

Berdasarkan hasil penilaian kepala sekolah dan guru SMK mengenai tingkat peran kepala sekolah SMK di DIY, mengacu pada standar evaluasi

maka peran kepala sekolah SMK dengan menggunakan instrumen PPKS termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini mencakup seluruh komponen PPKS baik menyangkut kinerja bidang pengajaran, bidang organisasi sekolah, maupun bidang manajerial.

## **B. Pembahasan/Analisis**

Mengingat peran kepala sekolah yang sangat luas, maka dalam penelitian pengembangan ini dibatasi pada tiga komponen peran yakni peran bidang pengajaran, bidang organisasi sekolah, dan bidang manajerial. Untuk memperoleh indikator-indikator dari ketiga komponen peran kepala sekolah ini, dilakukan melalui teknik delphi di mana ahli diminta untuk menilai kepentingan dari suatu indikator. Untuk menilai tingkat kepentingan peran kepala sekolah SMK maka dirumuskan kategori Tidak Penting (0), Cukup Penting (1), dan Penting (3). Adapun hasil penilaian ahli pada tingkat kepentingan indikator ketiga komponen tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Mengacu pada proses penelitian dan hasil yang diperoleh dalam pengembangan model reformasi peran kepala SMK di DIY maka model penelitian pengembangan dapat menghasilkan model PPKS baik melalui studi pendahuluan, analisis kebutuhan, tahap perencanaan, tahap implementasi, revisi dan evaluasi, serta implementasi. Model PPKS berdasarkan penilaian kebutuhan di sekolah, maka baik pengawas, kepala sekolah, maupun guru menilai bahwa model tersebut sangat diperlukan untuk memantau kinerja kepala sekolah baik dalam bidang pengajaran, bidang organisasi sekolah, maupun bidang manajerial. Setelah analisis kebutuhan menilai hal itu sangat penting maka selanjutnya dirumuskan draf instrumen dan model PPKS yang akan dikembangkan. Berdasarkan penilaian ahli setelah melalui berbagai revisi hasil diskusi dan telaah awal maka akhirnya diperoleh hasil model PPKS dan instrumen nya yang dinilai sangat baik oleh 8 ahli, yakni untuk panduan evaluasi kategori sangat baik dengan skor penilaian 4.26 dan untuk instrumen PPKS sebesar 4.29. Hal ini menunjukkan bahwa model PPKS sangat baik untuk diterapkan, dan instrumen yang menyertainya sangat layak untuk digunakan.

Demikian halnya dengan penilaian 5 kepala sekolah dan 5 guru SMK terhadap model PPKS dan instrumen PPKS menunjukkan bahwa keduanya baik. Model dan instrumen baik untuk diterapkan untuk menilai peran kepala SMK di DIY dalam

meningkatkan profesionalisme guru. Berdasarkan hasil penilaian maka diperoleh hasil penilaian 4.16 untuk panduan PPKS dan untuk instrumen EKKS sebesar 4.34. Hal ini menunjukkan bahwa model PPKS baik untuk diterapkan, dan instrumen yang menyertainya sangat layak untuk digunakan. Di samping penilaian melalui angket, juga dilakukan observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah yang memperkuat temuan penelitian bahwa instrumen maupun model sangat diperlukan terutama pada khususnya untuk dinas atau pengawas dalam menilai kinerja kepala SMK di DIY. Di samping DIY, harapannya model ini juga bisa digunakan secara general di seluruh Indonesia atau dalam lingkup nasional.

Pada tahap uji coba utama yang diterapkan pada 5 kepala sekolah SMK dan 10 guru SMK di DIY maka diperoleh kesimpulan bahwa peran kepala sekolah sangat baik yakni dengan rerata skor penilaian sebesar 93.3 atau kategori sangat baik. Hal ini tidak saja hanya berdasarkan pada penilaian diri kepala sekolah, melainkan juga berdasarkan penilaian guru terhadap kepala sekolah. Temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil observasi dan wawancara terhadap guru maupun kepala sekolah yang mengindikasikan bahwa kinerja kepala SMK sangat baik. Kinerja harus dipertahankan bahkan terus ditingkatkan sehingga dapat mendukung peningkatan profesionalisme guru dalam melayani siswa.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil observasi dan wawancara terhadap guru maupun kepala sekolah yang mengindikasikan bahwa peran kepala SMK sangat baik. Peran kepala sekolah harus dipertahankan bahkan terus ditingkatkan sehingga dapat mendukung peningkatan profesionalisme guru yang sudah bersertifikat pendidik dalam melayani siswa. Berdasarkan hasil evaluasi peran kepala sekolah pada tahap uji terbatas ini maka dapat disusun dalam bentuk laporan hasil evaluasi berikut ini.

Tabel 8  
Laporan Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor	Klasifikasi				
			SK	K	C	B	SB
1	Bidang Pengajaran	95.00					√
2	Bidang Organisasi Sekolah	93.75					√
3	Bidang Manajerial	91.25					√
Jumlah		281.50					
Rerata		93.33					

SK = Sangat Kurang; K = Kurang; C = Cukup; B = Baik; SB = Sangat Baik  
Hasil Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah : **Sangat Baik**

## **BAB VI**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

#### **A. Rencana Tahapan Penelitian**

Pada tahun ke-2 tahun 2016, mengacu pada metodologi penelitian pengembangan Borg and Gall, maka langkah selanjutnya adalah uji coba operasional lapangan terhadap beberapa kepala sekolah dan guru SMK dengan jumlah yang lebih besar. Jika pada uji coba utama diterapkan pada subjek coba di 5 SMK dengan melibatkan 5 kepala sekolah dan 5 guru, maka pada tahap uji coba operasional lapangan ini diterapkan di 10 SMK dengan 10 kepala sekolah dan 30 guru SMK di DIY. Sekolah subjek coba dipilih secara *purposive sampling* dengan kategori sekolah level atas, level tengah dan level bawah. Untuk menentukan level sekolah ini dengan mempertimbangkan nilai UN siswa SMK pada tahun 2016.

#### **B. Rencana Subjek Coba Tahap Implementasi**

Adapun rencana subjek coba pada tahap uji coba operasional lapangan pada tahun ke-3 adalah sebagai berikut: SMK Negeri 2 Yogyakarta, SMK Maarif Yogyakarta, SMK Negeri 1 Wates, SMK Muhammadiyah Wates, SMK Negeri I Wonosari, SMK Muhammadiyah Karangmojo, SMK Negeri 2 Sleman, SMK Piri Ngaglik Sleman, SMK Negeri 2 Bantul, dan SMK Maarif Bantul.

#### **C. Tujuan Penelitian Tahap Berikutnya**

Berdasarkan rancangan awal dalam kegiatan penelitian ini, maka penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam dua tahap atau dua tahun. Jika pada tahap I atau tahun 1 sudah dihasilkan prototipe model yang telah divalidasi dan diuji coba skala kecil, maka tahap berikutnya adalah diterapkan atau diimplementasikan dalam skala yang lebih luas untuk menemukan model yang fit dan sesuai dengan data lapangan. Adapun tujuan penelitian tahap ke-2 ini adalah sebagai berikut: Mengetahui bagaimana efektivitas model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK.

#### **D. Rencana Produk atau Luaran untuk Tahap Berikutnya**

Luaran tahun 2 yaitu artikel ilmiah yang diterbitkan yang diterbitkan dalam jurnal internasional REID, dan diseminarkan dalam seminar internasional.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Prosedur mengembangkan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK dengan menerapkan penelitian pengembangan secara prosedural.
2. Perangkat-perangkat panduan implementasi model peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK dinyatakan penting oleh ahli dengan tingkat kepentingan sebesar 83,9 atau penting, sedangkan instrumen penilaian peran kepala sekolah dengan model PPKS yang layak oleh 8 ahli dimana kelayakan instrumen dibuktikan dengan rerata skor 4.29 atau sangat baik, sedangkan untuk panduan evaluasi juga dinilai sangat baik dengan rerata skor 4.34. Sedangkan untuk keterbacaan instrumen yang di nilai oleh 5 kepala sekolah dan 5 guru SMK memperoleh rerata skor 4,26 kategori sangat baik, sedangkan panduan evaluasinya 4,26 juga kategori baik.
3. sementara tingkat kinerja yang dinilai oleh 5 kepala sekolah sebesar 1.90 untuk komponen pengajaran, 1.90 untuk komponen organisasi sekolah, dan 1,80 untuk komponen manajerial atau kategori sangat baik. Sedangkan tingkat kinerja yang dinilai oleh 10 guru SMK sebesar 1.90 untuk komponen pengajaran, 1.85 untuk komponen organisasi sekolah, dan 1,85 untuk komponen manajerial atau kategori sangat baik. Sedangkan secara total rerata skor hasil penilaian kepala sekolah dan guru sebesar 1,87 atau 93.3 kriteria sangat tinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan di muka yang diperoleh Model PPKS, maka dirumuskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Memberi masukan bagi pengawas seekolah untuk memanfaatkan hasil penelitian ini dalam menilai peran kepala SMK dalam meningkatkan profesinalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran.



2. Memberikan masukan pada kepala sekolah berdasarkan hasil penilaian peran dan kinerja yang diperoleh untuk terus meningkatkan kinerja baik dalam bidang pengajaran, bidang, bidang organisasi sekolah, maupun manajerial.
3. Bagi para peneliti berikutnya bahwa model PPKS masih dapat dikembangkan lagi dengan lingkup riset yang lebih luas dan dengan variasi dan identifikasi subjek coba yang lebih heterogin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R. & Gall, M.D. (1989). *Educational research: an introduction*. NewYork & London: Longman.
- Brannen, Julia. (1993). *Mixing method: qualitative and quantitative research*. Aldershot, Brookfield USA, Hong Kong, Singapore, Sydney: Albebury.
- Burden, P.R & Byrd, D.M. (1999). *Method for effective teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- Cizek, B.J. (2000). Pockets of resistance ini the assessment revolution, *Educational Measurement Issues and Practice Journal*. Summer 2000. vol. 19, number 2.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2010). *Pedoman Pendidikan profesi guru sejarah*. Jakarta: Depdiknas.
- Mulyasa. E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slamet PH. (2001). "Karakteristik Kepala Sekolah Tangguh." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. (No. 025 tahun VI). Halaman 319-333.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi guru profesional: menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oriondo, L. L. & Antonio, E. M.D. (1998). *Evaluating educational outcomes (Test, measurment and evaluation)*. Florentino St: Rex Printing Company, Inc.
- Schacter, J. (2006). *Teacher performance-based accountability : why, what and how*. Santa Moica : Miken Family Foundation. Diambil pada tanggal 15 Pebruari 2009 dari <http://www.mff.org/pubs/performance-assessment.pdf>.
- Sekretariat Negara, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sekretariat Negara, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sekretariat Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sekretariat Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan melalui Penilaian Portofolio. Jakarta: Sekretariat Negara.

Sekretariat Negara, Peraturan Nomor 40 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan Melalui Jalur Pendidikan. Jakarta: Sekretariat Negara.

Stark, J.S. & Thomas, A. (1994). *Assessment and program evaluation*. Needham Heights: Simon & Schuster Custom Publishing.

Wahjosumidjo. (1987). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Wahjosumidjo. (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

## Lampiran 1. Biodata ketua dan Anggota

### 1. Ketua Tim Peneliti

2. Nama : Dra. Terry Irenewaty, M, Hum. (Anggota 1)
3. Nomor Peserta : 091103817220104
4. NIP/NIK : 19560428 198203 2 003
5. Tempat dan Tanggal Lahir : Salatiga, 28 April 1956
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Status Perkawinan : Janda
8. Agama : Islam
9. Golongan / Pangkat : IV/a / Pembina
10. Jabatan Fungsional Akademik : -
11. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
12. Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
13. Telp./Faks. : 0274-548202
14. Alamat Rumah : Bakungan RT 03/ RW 07 Wedomartani, Ngemplak Sleman, Yogyakarta
15. Telp./Faks. : 0274-4462030/081328641991
16. Alamat e-mail : [terryirenewaty@rocketmail.com](mailto:terryirenewaty@rocketmail.com)

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI			
Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi
1980	S1	IKIP YOGYAKARTA	Pendidikan Sejarah
2003	S2	UNIVERSITAS GADJAH MADA	Sejarah

PELATIHAN PROFESIONAL		
Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
2003	TOT	Direktorat PLT
2006	Pelatihan Pengembangan Kurikulum Pendidikan “Paradigma Baru Dalam Pembelajaran SEjarah	FISE UNY
2007	Pelatihan Penggunaan Media Internet	SP4 Pendidikan Sejarah FISE UNY
2007	Pelatihan Pemandu Laboratorium Out Door IPS Terpadu	FISE UNY

PENGALAMAN JABATAN		
Jabatan	Institusi	Tahun ... s.d. ...
Sekretaris Jurusan	Pendidikan Sejarah	1992-1996
Ketua Jurusan	Pendidikan Sejarah	2003-2007
Ketua Jurusan	Pendidikan Sejarah	2007-2011

PENGALAMAN MENGAJAR			
Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/Program	Tahun ... s.d. ...
Sejarah Asia Barat	S1	Pendidikan Sejarah	1992-1996
Sejarah Eropa	S1	Pendidikan Sejarah	2003-2007
Dasar-Dasar Ilmu Sejarah	S1	Pendidikan Sejarah	1985 s.d Sekarang
Sejarah Australia Oceania	S1	Pendidikan Sejarah	1985 s.d Sekarang

PENGALAMAN MEMBIMBING MAHASISWA	
Tahun	Pembimbingan/Pembinaan
2007	Membimbing KKL I mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Semester 2 ke Jawa Timur dan Bali.
2007	Membimbing KKL II mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Semester 4 ke Pantai Utara Jawa.
2007	Membimbing Skripsi mahasiswa atas nama Yuyun Asriyati berjudul, "Peranan Australia Dalam menghadapi Inovasi Jepang di Pasific (1941-1945)"
2007	Membimbing Skripsi mahasiswa atas nama Hajar Maemunah berjudul, "Pelaksanaan Kebijakan Apartheid di Afrika Selatan (1948-11974)"
2007	Membimbing Skripsi mahasiswa atas nama Rhoma Aria Dwi A. berjudul, "Persepsi dan Interpretasi Guru SMA Negeri Kota Yogyakarta dan Saksi Sejarah Terhadap Berbagai Versi Tentang Peristiwa Gerakan G 30 September 1965 Dengan Mata Pelajaran Sejarah."
2008	Membimbing mahasiswa dalam program kreativitas mahasiswa: Pemanfaatan Serbuk Gergaji Dalam Rangka Pembuatan Jamur Tiram.

2008	Membimbing KKL III mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Semester VI ke Kuningan, Jakarta, Bandung.
2008	Membimbing Skripsi mahasiswa atas nama Fitria Ulfah berjudul, “Perang Buer II (1899-1902): Pertentangan Berbagai Kepentingan di Yogyakarta Selatan.”
2008	Membimbing Skripsi mahasiswa atas nama Helly Anugrahwati berjudul, “ Pembagian Selokan Mataram Sebagai Upaya Perbandingan Sultan Hamengku Buwono IX Terhadap Masyarakat Sleman Pada Masa Pendudukan Jepang (1942-1945)
2008	Membimbing Skripsi mahasiswa atas nama Dewi Puji Lestari berjudul,” Perang GP Ansor Dengan Operasi Pembersihan PKI di Ceper Klaten Tahun 1965.”
2009	Membimbing KKL II Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Semester 4 ke Pantai Utara Jawa Cirebon.
2009	Membimbing Skripsi mahasiswa atas nama Tri Budi Setyarto berjudul,” Kebijakan Politik Luar Negeri Australia Terhadap Indonesia Pada Masa Perdana Menteri Paul Keating (1991-1996).”
2009	Membimbing Skripsi mahasiswa atas nama Ari Aromandani berjudul,” Kebijakan Politik Luar Negeri Australia Pada Masa Pemerintahan Perdana Menteri John Howard.”
2009	Membimbing Skripsi mahasiswa atas nama Lusi Susanti berjudul,” Organisasi Papua Merdeka: Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Memandang Gerakan OPM (1963-1984).”

17.

PENGALAMAN PENELITIAN			
Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2007	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sejarah Menggunakan Media Audio Visual LCD	Ketua	-
2007	Eksistensi Buruh Gendong di Pasar Giwangan Yogyakarta	Anggota	DIPA FISE

KARYA TULIS ILMIAH			
2008	Pengaruh TKW Terhadap Kelangsungan Hidup Berkeluarga dan Kelangsungan Pendidikan Anak di Sleman Yogyakarta.	Ketua	DIKTI
2008	Perubahan Sosial Budaya Pada Masyarakat samin di Blora	Anggota	DIPA FISE
2009	Evaluasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta	Mandiri	DIPA FISE
2009	Strategi Bertahan Hidup Pedagang Asongan di Stasiun Balapan Solo dengan Stasiun Lempuyangan Yogyakarta	Anggota	DIPA FISE
2010	Faktor-Faktor pendukung Kualitas Pembelajaran Sejarah di SMA 5 Yogyakarta	Ketua	DIPA FISE

#### A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2004	Kewirausahaan Bumiputera di Pantai Utara Jawa: Kerajinan Ukir Kayu Jepara Pada Akhir Abad ke-19 sampai Awal Abad ke-20	Pasca Sarjana UGM/ Humanika
2005	Wider Mandate: Studi Evaluatif Jurusan Pendidikan Sejarah	Jurusan Pendidikan Sejarah FISE UNY/ Istoria
2006	Penerapan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Sejarah Asia Tenggara baru	Jurusan Pendidikan Sejarah FISE UNY/



		Istoria
2007	Pembelajaran Sejarah Afrika dengan Metode Problem Solving	Jurusan Pendidikan Sejarah FISE UNY/ Istoria

#### B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2007	Optimalisasi Penerapan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Sejarah Asia Tenggara Baru di Program Studi Ilmu Sejarah FISE UNY (24 Juni 2007)	Kerjasama Faculty of Business and Economics dengan HISPISI

#### C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2006	Sejarah Untuk SMA	Tiga Serangkai/ Buku Teks

PESERTA KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM		
Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara
2007	Konggres III dan Seminar Internasional: Implementasi Pendidikan IPS Dalam Menyongsong Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru Dan Dosen	HISPISI
2007	Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis Ke-43 Universitas Negeri Yogyakarta: Paradigma Pengembangan Profesi Pendidik.	FISE UNY
2008	Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis Ke-43 Universitas Negeri Yogyakarta: Membedah Nilai-Nilai Kemerdekaan.	FISE UNY
2008	Seminar Internasional: Social Studies Education In The Challenge Of Developing Entrepreneurship Education For Competitive Program of The nation	UNDIKSA

<b>KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	
Tahun	Kegiatan
2006	Penyuluhan Implementasi Nilai-Nilai Agama Kepada Remaja Putri Karang Malang
2008	Pelatihan Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Pada Masyarakat Di Kampung Jlagran Yogyakarta
2009	Pelatihan Guru RSMABI Tentang Pembelajaran Sejarah yang Bermakna
2010	IbPE Kelompok Usaha Kerajinan Enceng Gondok di Dusun Salamrejo Sentolo Kulon Progo
2011	IbPE Kelompok Usaha Kerajinan Enceng Gondok di Dusun Salamrejo Sentolo Kulon Progo
2012	IbPE Kelompok Usaha Kerajinan Enceng Gondok di Dusun Salamrejo Sentolo Kulon Progo

<b>PENGHARGAAN/PIAGAM</b>		
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2003	Satyalencana Karya Satya XX	Presiden RI
2007	Tim Penilai Buku Teks Pelajar SMA/MA	BNSP

<b>ORGANISASI PROFESI/ILMIAH</b>		
Tahun	Organisasi	Jabatan
2003-2007	MSI	Anggota
2007-2011	ISPI	Anggota

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam biodata ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2015  
Yang Menyatakan,



Terry Irenewaty, M. Hum  
NIP.19560428 198203 2 003

## Anggota Peneliti 1.

### A. Identitas Diri

	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Widarto, M.Pd.
	Jenis Kelamin	Pria
	Jabatan Fungsional	Lektor
	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19631230 198812 1 001
	NIDN	0030126309
	Tempat dan Tanggal Lahir	Magetan, 30 Desember 1963
	E-mail	<a href="mailto:widartomsaid@gmail.com">widartomsaid@gmail.com</a>
	Nomor Telepon/HP	0274-497072 / 08122736727
	Alamat Kantor	Kampus FT UNY Karangmalang Yogyakarta, Kode Pos 55281
0	Nomor Telepon/Faks	0274-520327
1	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1= 40 orang; S2=....orang; S3=...orang
2	Mata Kuliah yang Diampu	1. Bimbingan Kejuruan
		2. Teori Pemesinan Lanjut
		3. Proses Pemesinan Lanjut
		4. Kerja Bangku
		5. Pemesinan Kompleks
		6. Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Yogyakarta	IKIP Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Teknik Mesin	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Tahun Masuk-Lulus	1983-1988	1993-1997	2008-2012
Judul Skripsi/Tesis/Dissertasi	Factor-faktor yang Mempengaruhi Siswa STM Masuk Dunia Kerja atau Melanjutkan Studi	Efektivitas Unit Produksi dalam Meningkatkan Kualitas Siswa SMK	Model Pembelajaran Soft Skills pada Pendidikan Vokasi Bidang Manufaktur
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. F. Praptono	Dr. Soenarto dan Dr. FX Sudarsoso	Prof. Pardjono, Ph.D. dan Prof. Dr. Herminarto Sofyan

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

o.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp.)
	2009	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Soft Skills</i> untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan	Hi bah Bersaing (I)	50
	2009	Pengembangan Profesi Guru Secara Berkesinambungan sebagai Strategi Nasional Pendukung Sertifikasi Guru	Lit stratnas	75
	2010	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Soft Skills</i> untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan	Hi bah Bersaing (II)	50
	2011	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Soft Skills</i> untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan	Hi bah Bersaing (III)	50

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

o.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp.)
	2009	Pengembangan Usaha Perikanan Air Tawar Melalui Penerapan Teknik Pemijahan, Pembuatan Pakan, dan Manajemen Usaha pada Kelompok Tani Ikan “Mina Lestari”	DPP M	50
	2012	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008	PGRI Kab. Kebumen	7,5
	2012	Manajemen Lab. SMALB	Dit. Pendidikan Khusus	10
	2012	Penyusunan bahan Ajar SMK	SMK Ma’Arif Kebumen	5
	2013	Manajemen Lab. SMK	MGM P SMK	5

### E. Publikasi Artikel dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

o.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
	Pentingnya Pendidikan <i>Soft Skills</i> bagi Siswa SMK dalam Menyiapkan Tenaga Kerja yang Diperlukan Dunia Industri Bidang Manufaktur	Cakrawala Pendidikan	November 2012, Th. XXXI, No. 3

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun Terakhir**

o.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
	Seminar Internasional	<i>Soft Skills Education for Preparing Vocational Secondary School in Producing Skilled Graduates</i>	2010 PPs UNY
	Seminar Internasional	<i>The Production Units Organizational Structure for Vocational High School in the Form of "Koperasi": Dream or Solution?</i>	2011 PPs UNY
	Seminar Regional	Mengasah <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Vokasi Bidang Manufaktur Melalui Pembelajaran Aktif untuk Menyiapkan Tenaga Kerja yang Berkarakter	2012 FT UNY
	Seminar Nasional	Pendidikan <i>Soft Skills</i> dan <i>Hard Skills</i> bagi Siswa SMK untuk Menyiapkan Tenaga Kerja Terampil	2012 LPP M UNY
	Seminar Nasional	Optimalisasi Pembelajaran dan Penilaian pada Pendidikan Vokasi untuk Menyiapkan Tenaga Kerja yang Berkarakter	2012 FT UNY
	Seminar Internasional	<i>Analysis of Soft Skills Aspect Gaps Between The Demands of The Manufacturing Industry That Has Been Developed in Vocational Schools of Manufacture Sector</i>	2012 PPs UNY

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

o.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	Teknik Pemesinan	2007	541	DPSMK
	Machining	2008	512	DPSMK
	Pengantar Kerja	2	80	PHK A2

	Mesin Perkakas	008		Jurusan Mesin FT UNY
	Pengembangan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui CLoP-Work	2 012	167	Paramitra Publishing

#### H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

o.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-	-	-	-

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

o.	Judul/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Ta hun	Temp at Penerapan	Respo n Masyarakat

#### J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya).

o.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	Satyalancana Karya Satya 10 Tahun	Pemerintah RI	2005

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Strategis Nasional.

Yogyakarta, 30 Oktober 2015

Pengusul,



Dr. Widarto, M.Pd.

## Anggota Tim Peneliti 2

### BIODATA

1. Nama : **Drs. Ngadirin Setiawan, SE., MS.**  
2. NIP/Karpeg. : 19561014.198111.1.001 (131 097 143) / C.0498445  
3. Tempat/Tgl Lahir : Metro / 14 Oktober 1956  
4. Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda / IVC.  
5. Jabatan : Lektor Kepala (AK. 735)  
6. Unit Kerja : Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) UNY Yogyakarta.  
(T.M.T: 1 Nopember 2003).  
7. Alamat Rumah : Bokoharjo Rt.06/RW.36, Maguwoharjo, Depok, Sleman,  
Yogyakarta.  
Telpon. HP. 0815 672 8335. Rumah: (0274) 4395243.  
: E-mail: wanuny@yahoo.co.id

### 8. Latar Belakang Pendidikan.

- a. Sarjana Muda, Jurusan: Ekonomi Perusahaan IKIP Negeri Yogyakarta, lulus Th. 1977.
- b. Sarjana Pendidikan (S1), Jurusan: Ekonomi Perusahaan IKIP Negeri Yogya, Lulus Tahun 1980.
- c. Sarjana Ekonomi (SE), Jurusan Akuntansi, STIENUS Yogyakarta, Lulus Th. 2006
- d. Magister Sain (S2), Ilmu Lingkungan-Ekologi Manusia, UI-Jakarta, lulus Th. 1987.

### 9. Pengalaman Kerja Jabatan:

- a. CPNS T.M.T. 1 Nopember 1981.
- b. Sekretaris Sanggar Praktek Ketrampilan FKIP Unpar 1983-1986.
- c. Ketua Program Studi Pendidikan Dunia Usaha/Ekonomi FKIP Unpar 1987-1991.
- d. Ketua Pusat Studi Lingkungan (PSL) Universitas Palangkaraya, 1987-1995.
- e. Sekretaris Balai/Lembaga Penelitian UNPAR 1989-1992
- f. Plt. Ketua Lembaga Penelitian Unpar, tahun 1992-1995.
- g. Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, tahun 1987-1995.
- h. Sekretaris Lembaga Penelitian UNPAR, tahun 1995-2000.
- i. Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan Unpar, periode tahun 1999-2003.
- j. Kepala Laboratorium Akuntansi FISE – UNY, Sejak tahun 2006 – 2010.
- k. Pengelola Kantor Audit Internal (KAI) UNY Bidang Laporan Keuangan (Anggota), Th 2010- 2011.
- l. Ketua Satuan Pengawasan Internal (SPI) UNY, Periode Tahun 2012-2015

### 10. Pengalaman Riset atau Penelitian:

No.	Judul Riset	Kedudukan	Tahun
1.	Penelitian tentang pengelolaan DAS di sekitar daerah pengembangan industri Pulogadung.	Ketua (mandiri)	1985
2.	Kemampuan Daya Dukung Lahan Pertanian terhadap Penduduk Migran (Studi Kasus di 2 Desa Lampung Tengah)	Tesis S-2	1987
3.	Permasalahan Lingkungan Hidup DAS Kahayan di Kalimantan Tengah.	Ketua Tim	1988
4.	Penelitian Kualitas Air DAS Kahayan dan DAS Kapuas di Kalimantan Tengah	Ketua TIM	1991

5.	Studi Identifikasi Peladang Berpindah (Pengendalian Perladangan Berpindah) di Kalimantan Tengah (Sumberdana: Kanwil Deptrans Kalimantan Tengah)	Ketua Tim	90/91
6.	Analisis Kebutuhan Tenaga Guru Pendidikan Agama Islam Untuk SDN dan MI dalam Pelita V di Kalimantan Tengah	Ketua (mandiri)	1990
7.	Studi tentang Korelasi antara NEM dan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dengan Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Perusahaan di SMEA Isen Mulang, Palangkaraya.	Ketua	1991
8.	Pemantauan Lingkungan Pemukiman Transmigrasi beberapa UPT di Kalimantan Tengah	Ketua Surveyor	1992
9.	Perencanaan Lokasi Pemukiman Peladang Berpindah dan Pemukiman Transmigrasi di Kalimantan Tengah (kerjasama dengan Kanwil Deptran Kalteng)	Ketua Tim	1991/9 2
10.	Penyusunan SIM-PLPT di beberapa UPT di Kalimantan Tengah (kerjasama dengan IPB)	Ketua Surveyor	1992/9 3
11.	Studi Tata Niaga Komoditi Pertanian di Lahan Marjinal di Kalimantan Tengah (kerjasama Unpar - BPPT Jakarta)	Ketua Tim	1994/9 5
12.	Penelitian Implementasi Muatan Lokal Pada Pendidikan Dasar di Kalimantan Tengah (Tim Jarlit Kalteng/Bappeda)	Ketua Tim	1994/9 5
13.	Penelitian dan Pengembangan Sekolah (SMA) Unggul di Kalimantan Tengah (Sumberdana: kerjasama Jarlit Kalteng dengan Puslitbalitbang Dikbud Jakarta)	Ketua Tim	1994/9 5
14.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan: Kondisi, Masalah dan Upaya Pemecahannya di Kalimantan Tengah (kerjasama Puslitbalitbang Dikbud)	Ketua Tim	1996/9 7
15.	Penelitian tentang Baku Mutu Pendidikan pada Pendidikan Dasar (SMTP) di Kalimantan Tengah (kerjasama dengan Bappeda Tk I Kalteng)	Ketua Tim	1996/9 7
16.	Penyusunan Rencana Tata Ruang Satuan Pemukiman Transmigrasi (RTSP) di UPT Parenggean dan UPT Teweh Timur (Kerjasama dengan Kanwil Deptrans Kalteng)	Ketua Tim	1995/9 6
17.	Penyusunan RTSP-Transmigrasi 2 UPT di Kab. BARUT Kalimantan Tengah (kerjasama dgn Kanwil Deptrans dan PPH propinsi Kalimantan)	Ketua Tim	1996/9 7
18.	Proyek Pekerjaan Pengembangan Rancangan Awal Sistem Informasi Pendukung Manajemen Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu DAS KAKAB Kalimantan Tengah (SIKAPET DAS KAKAB), kerjasama dengan BPPT Jkt.	Ketua Tim	1997
19.	Evaluasi Pelaksanaan Uji Coba Sistem Guru	Anggota	1998



	Kunjung di propinsi Kalimantan Tengah (Sumberdana Unpar).		
20.	Dampingan Teknis Penanganan UPT Potensial Bermasalah 4 lokasi UPT di Kalimantan Tengah (kerjasama dgn Kanwil Deptrans Kalteng)	Ketua Tim	1998
21.	Dampingan Teknis Penanganan UPT Potensial Bermasalah (Pemberdayaan Masyarakat di UPT Gagatur (kerjasama dengan Kanwal Deptrans Kalteng)	Ketua Tim	1999
22.	Pengkajian Pendidikan Dasar Propinsi Kalimantan Tengah (kerjasama dengan Bappeda Tk I Kalteng dan Puslit Balitbang Depdiknas)	Ketua Tim	2000
23.	Pekerjaan Penyusunan Konsep Pengembangan EKS-PLG Sejuta Hektar menunjang DAS KAKAB di Kalimantan Tengah (Wilayah Kerja A), kerjasama dgn Kanwil Deptran.	Ketua Tim	1999/00
24.	Pekerjaan Perencanaan RTSP (Rencana Tata Ruang Satuan Pemukiman UPT Transmigrasi) di 3 lokasi UPT di Kalimantan Tengah. (kerjasama dengan Kanwil Deptran)	Ketua Tim	2000
25.	Analisis Kebutuhan Tenaga Guru Pada Pendidikan Dasar dan Menengah Pasca Konflik Etnis di Kalimantan Tengah, (Sumberdana: kerjasama dengan BALITBANGDA Kalimantan Tengah dan Puslit Balitbang Depdiknas RI)	Ketua Tim	2002
26.	Pembelajaran Model Accelerated Learning untuk Meningkatkan Ketrampilan dan Kualitas Hasil Belajar Matakuliah Manajemen Pengantar. (DP2M-Dikti)	Ketua Tim	2005
27.	Penelitian tentang Studi Kelayakan Pembangunan Lab Bank Akuntansi dan Pengembangan Sistem Program Aplikasi untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di Prodi Pendidikan Akuntansi FIS-UNY (Sumberdana: DIPA FIS-UNY).	Anggota Tim	2005
28.	Pembelajaran dengan Pendekatan CTL untuk Meningkatkan Ketrampilan dan Hasil Belajar Matakuliah Akuntansi Manajemen pada Prodi Pendidikan Akuntansi FIS-UNY. (Sumberdana: DIPA FIS-UNY).	Anggota Tim	2005
29.	Pengembangan program aplikasi computer untuk mendukung proses pembelajaran terpadu matakuliah analisis laporan keuangan pada Prodi Pendidikan Akuntansi FIS-UNY. (Sumberdana: DIPA FISE-UNY).	Ketua Tim	2006
30.	Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Masyarakat Pedesaan sebagai upaya Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Gungkidul DIY. Tahun I (Sumberdana: Hibah Bersaing DP2M-DIKTI)	Anggota Tim	2007

29	Pengembangan Model Audit Kinerja Guru dalam Mundukung Program Sertifikasi Pendidik (Sumberdana: Balitbang, Depdiknas RI)	Ketua Tim (masuk jurnal Penelitian Kebi-jakan Pendidik-an Depdiknas, No.4 Th Ke-2, April 2009)	2007
30	Pengembangan Model Alternatif Teknik Penilaian Kesehatan Bank dengan CAMELS (DIPA FISE-UNY).	Ketua (Mandiri)	2007
31	Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Masyarakat Pedesaan sebagai upaya Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Gungkidul DIY, Tahun II (Sumberdana: Hibah Bersaing DP2M-Dikti)	Anggota Tim (masuk artikel JPAI)	2008
32	Pelaksanaan Pembelajaran Kreatif-Kritis Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi (Sumberdana: DIPA FISE-UNY)	Ketua Tim (Masuk artikel JPAI)	2008
33	Audit Kinerja Guru Akuntansi Bersertifikat di SMKN-2 Kutoarjo Purworejo.(:Sumberdana DIPA FISE UNY)	Ketua (masuk artikel JPAI)	2009
34.	Penilaian Kinerja Guru Bersertifikat Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purwokerto	Anggota (artikel diseminarkan pd Simposium Na-sional Hasil Pe-nelitian & Ino-vasi Pendidikan 2010 di Jkt)	2008
35	Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Optimalisasi Pengelolaan Hasil Usaha Tani sebagai Usaha penanggu-lation Kemiskinan Penduduk desa Di Kab. Gunungkidul (Penelitian Stranas).	Anggota Tim (masuk Artikel JPAI)	2009/ 2010
36	Implementasi Akuntansi Keuangan Syariah Sistem Bagi Hasil pada Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia.	(Artikel dimuat pada Proseding Seminar Inter-nasional di UPSI Malaysia)	2010
37	Artikel: Peluang dan Tantangan Pengembangan Sains Bidang Akuntansi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Islam (Disampaikan pada Seminar Internasional: Implementasi Pendidikan Sains di Lembaga Pendidikan Islam di STAIN Kediri)	Artikel dimuat dlm Proseding ISBN:978-602-9717-71-6	2010
38	Audit/Evaluasi Kinerja Manajemen Hotel UNY Tahun 2011 (Sumberdana: DIPA FISE/FE UNY 2011)	Anggota Tim	2011

39	Evaluasi Implementasi Program Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Aalisis Laporan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY, (Sumber Dana: DIPA FE UNY, Tahun 2012)	Ketua Tim	2012
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	------

#### **11. Pengalaman Kerja (Jabatan Lainnya).**

- a. Sebagai Anggota Tim Evaluasi (Reviewer) Balai/Lemlit Unpar, tahun 1989-1992.
- b. Sebagai Ketua Tim Evaluasi (Reviewer) Lemlit Unpar, tahun 1992-1995
- c. Sebagai Anggota Baperjakat Unpar, Tahun 1992-1995.
- d. Sebagai Anggota Tim Penilai Angka Kredit Kenaikan Pangkat Dosen Universitas Palangkaraya, tahun 1992-1999.
- e. Sebagai Anggota Senat Universitas Palangkaraya, tahun 1999 – 2003.
- f. Sebagai penatar bidang pemberdayaan masyarakat di daerah transmigrasi (1997-2000).
- g. Sebagai penatar bidang penelitian bagi dosen muda Univ. Palangkaraya (1991-2000).
- h. Sebagai penatar bidang analisis dampak lingkungan di Univ. Palangkaraya (1997-1999).
- i. Sebagai pengajar/Dosen Tidak Tetap di IAIN/STAIN Palangkaraya tahun 1988-2001,
- j. Sebagai Dosen Tidak Tetap di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMP) tahun 1987-2000.
- k. Sebagai anggota Tim Editor Majalah WIDAS Lembaga Penelitian UNPAR, 1997-1998.
- l. Sebagai penatar pada pengembangan pegawai Pemerintah Daerah propinsi Kalimantan Tengah (Diklat Propinsi Kalteng), tahun 1994-1997.
- m. Sebagai anggota tim penyusun Pedoman Pengelolaan Keamanan Kampus bagi PTN se-Indonesia, Dirmawa-Ditjen DIKTI, tahun 2000.
- n. Sebagai Anggota Tim Editor Majalah Ilmiah: Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Jurusan Pendidikan Akuntansi FISE/FE UNY, tahun 2004 – hingga sekarang.
- o. Sebagai Tim Penilai Angka Kredit Bagi Dosen Tingkat Universitas Di UNY, tahun 2010-2011
- p. Sebagai Anggota Senat FE UNY periode Tahun 2012-2015, Koordinator Bidang I Akademik.

#### **12. Lain-Lain.**

- a. Pernah sebagai staf ahli di Bappeda propinsi Kalimantan Tengah tahun 1990-1995.
- b. Sebagai anggota Jaringan Penelitian Pendidikan (Jarlit) Kalteng, tahun 1995-2001.
- c. Sebagai Anggota Panitia Pemilu Daerah Tk I (PPD I) propinsi Kalimantan Tengah, pada Pemilihan Umum tahun 1999.
- d. Pernah sebagai penatar CPNS, P-4, dan lain-lain.
- e. Sebagai instruktur pada kegiatan “Pelatihan Manajemen Keuangan, Akuntansi, dan Auditing Perguruan Tinggi” untuk staf administrasi Universitas Janabdra Yogyakarta tanggal 2 s/d 11 Agustus 2010 (kegiatan PPM, sertifikat dan makalah).

- f. Sebagai nara sumber diberbagai kegiatan baik lokal, regional, maupun nasional.

**13. Pelatihan Profesi (khusus), antara lain:**

- a. Perencanaan Pemukiman Transmigrasi, tahun 1994.
- b. Pelatihan Perpajakan Brivet A dan B, tahun 2005.
- c. Pelatihan Profesi Berkelanjutan, Analisis Laporan Keuangan Bank, IAI Jabar, 2007.
- d. Pelatihan profesi SPIP di Kanwil BPKP DIY Tahun 2010.
- e. Pelatihan Audit Keuangan yang diselenggarakan KAI UNY tahun 2020 dan 2011.
- f. Pelatihan Profesi Berkelanjutan tentang: Audit Forensik dan Freud, yang diselenggarakan di IAI Jakarta tahun 2012.
- g. Pelatihan Profesi Berkelanjutan: lokakarya audit dan whorkshop tentang: Exposure Draft Standar Audit, Tahun 2012, yang diselenggarakan oleh Intitut Akuntan Publik Indonesai (IAPI) di Semarang.
- h. Pelatihan Profesi bidang Audit Pengadaan Barang dan Jasa, diselenggarakan oleh SPI UNY tahun 2012.

**13. Mutasi Kepegawaian ( ke UNY Yogyakarta)**

Mutasi ke Universitas Negeri Yogyakarta tmt 1 November 2003 dalam pangkat/golongan ruang dan jabatan yang sama, berdasarkan SK Mendiknas RI Nomor: 31374/A2.7/KP/2003, tertanggal 20 Oktober 2003.

Pangkat/golongan ruang, tmt. : Pembina Utama Muda (Gol. IV/C), 1 Oktober 1996.

Jabatan : Lektor Kepala (AK. 735).

Yogyakarta, 30 Oktober 2015  
Yang Membuat,



Drs. Ngadirin Setiawan, SE., MS.  
NIP. 19561014.198111.1.001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 550840, Fax (0274) 518617, 550839, email: lppm.uny@gmail.com

**SURAT PERJANJIAN INTERNAL  
PELAKSANAAN PENELITIAN DESENTRALISASI SKIM:  
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI  
10 /UPT/UN.34.21/2015**

Pada hari ini Senin tanggal dua bulan Maret tahun dua ribu lima belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Prof.Dr. Anik Ghufroon : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama perguruan tinggi tersebut; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Dra. Rr. Terry Irenewaty, M.Hum. : Ketua Tim Peneliti dari Skim Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, yang beralamat di FIS Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak berdasarkan:

- 1) Daftar Isian Pelaksanaan Pekerjaan Anggaran (DIPA) Direktorat Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Nomor DIPA -023.04.1.673453/2015, tanggal 14 November 2014, DIPA revisi 01 tanggal 03 Maret 2015.
- 2) Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Hibah Penelitian Bagi Dosen Perguruan Tinggi Batch I dan Batch II Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2015 Nomor : 062 dan 145/SP2H/PL/Dit.Litabmas /II/2015

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1**

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dengan judul dan nama Ketua/Anggota Peneliti sebagai berikut:

Judul : REFORMASI PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI UPAYA UNTUK  
MENINGKATKAN FUNGSIONALISASI KINERJA GURU  
BERSERTIFIKAT PADA TINGKAT PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Ketua Peneliti : Dra. Rr. Terry Irenewaty, M.Hum.  
Anggota : 1 Dr. Drs. Widarto, M.Pd.  
2 Ngadirin Setiawan, SE, M.S.  
3 -

## Pasal 2

- 1) PIHAK PERTAMA memberikan dana penelitian yang tersebut pada pasal 1 sebesar Rp.62.500.000 Enam Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah yang dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Nomor DIPA - 023.04.1.673453/2015, tanggal 14 November 2014, DIPA revisi 01 tanggal 03 Maret 2015.
- 2) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan penelitian sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara.

## Pasal 3

Pembayaran dana Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ini akan dilaksanakan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) **Tahap Pertama 70%** sebesar Rp. 43.750.000 (empat puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh Kedua Belah Pihak,
- (2) **Tahap Kedua 30%** sebesar Rp. 18.750.000 (Delapan Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy sebanyak 6 (enam) eksemplar dan softcopy (CD dalam format "pdf") paling lambat tanggal **31 Oktober 2015**.
- (3) PIHAK KEDUA wajib membuat Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian dan Laporan Penggunaan Keuangan sejumlah termin I (70%) yang diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 2 (dua) eksemplar paling lambat tanggal 30 Juni 2014 serta **mengunggahnya (upload) ke SIM-LITABMAS antara tanggal 15-30 Juni 2015**.
- (4) PIHAK KEDUA wajib membuat Laporan Hasil dan Laporan Penggunaan Keuangan sejumlah (100%) yang diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 2 (dua) eksemplar paling lambat tanggal 31 Oktober 2015 serta **mengunggahnya (upload) ke SIM-LITABMAS sebelum antara tanggal 1-10 November 2015**.
- (5) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara, **dan dana tidak dipergunakan untuk belanja modal seperti : pembelian Laptop, Printer, Camera dan alat-alat inventaris lainnya**.
- (6) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.

## Pasal 4

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk :

- (1) Mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar yang dilaksanakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta;
- (2) Mendaftarkan hasil penelitiannya untuk memperoleh HKI;
- (3) Memanfaatkan hasil penelitian untuk proses belajar mengajar dan bahan mengajar;
- (4) Mempublikasikan hasil penelitiannya ke dalam jurnal ilmiah;
- (5) Membayar/menyetorkan PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, dan PPN sesuai ketentuan yang berlaku;
- (6) Wajib menyelenggarakan dan mengikuti Seminar awal (proposals/instrumen) dan seminar akhir (hasil) baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian.

#### Pasal 5

- (1) PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas keaslian penelitian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain
- (2) PIHAK KEDUA menjamin bahwa penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau sedang didanai oleh pihak lain.
- (3) PIHAK KEDUA menjamin bahwa penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri
- (4) PIHAK PERTAMA tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA
- (5) Apabila dikemudian hari diketahui ketidak benaran pernyataan dalam diktum (1) s.d. (4), maka kontrak penelitian DINYATAKAN BATAL, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana sejumlah nilai kontrak kepada kas negara.

#### Pasal 6

- (1) Jangka waktu pelaksanaan penelitian yang dimaksud Pasal 1 ini selama 8 (delapan) bulan terhitung mulai 2 Maret 2015 s.d 31 Oktober 2015, dan PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya 10 hari setelah tanggal pelaksanaan penelitian.
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA berupa:
  - a. Laporan Akhir Hasil Penelitian dalam bentuk *hardcopy* sebanyak 6 (enam) eksemplar, dan dalam bentuk soft copy (CD dalam format “\*.pdf”) sebanyak 1 (satu) keeping atau 8 (delapan) eksemplar bagi yang akan menyertifikasikan dengan membayar biaya sesuai ketentuan/SK yang diberlakukan di LPPM UNY.
  - b. Artikel ilmiah dimasukkan ke Jurnal melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY, yang terpisah dari laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar dan softcopy
- (3) Laporan hasil penelitian dalam bentuk hard copy harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Bentuk/ukuran kertas kuarto
  - b. Warna cover Merah
  - c. Di bagian bawah kulit ditulis:  
**Dibiayai oleh DIPA** Direktorat Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Nomor DIPA - 023.04.1.673453/2015, tanggal 14 November 2014, DIPA revisi 01 tanggal 03 Maret 2015. **Skim: Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2015 Nomor: 062/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/II/2015 Tanggal 5 Februari 2015.**
- (4) Selanjutnya laporan tersebut akan disampaikan ke:
  - a. Perpustakaan Nasional republik Indonesia Jakarta sebanyak 1 (satu) eks;
  - b. PDII LIPI Jakarta sebanyak 1 (satu) eks;
  - c. BAPPENAS c.q. Biro APKO Jakarta sebanyak 1 (satu) eks;
  - d. Perpustakaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY sebanyak 3 (tiga) eks.
- (5) Apabila batas waktu habisnya masa penelitian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan Laporan Hasil Penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1 % (satu persmil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana Hibah Penelitian oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang dibuktikan dengan Surat Pernyataan/Berita Acara Keterlambatan yang disepakati/disetujui Pihak Pertama dengan mencantumkan tanggal Jatuh Tempo Penyerahan Laporan Hasil Penelitian.

#### Pasal 7

- (1) Apabila Ketua Peneliti sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini, maka PIHAK PERTAMA wajib menunjuk pengganti Ketua Pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim;
- (2) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

#### Pasal 8

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

#### Pasal 9

Hasil penelitian berupa peralatan dan / atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

#### Pasal 10

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain: perang, perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis, kebakaran, banjir, gempa bumi, angin ribut, gangguan navigasi, tindakan pemerintah di bidang moneter.

*Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

#### Pasal 11

Surat Perjanjian Internal Pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

#### Pasal 12

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA  
Ketua Peneliti,



Dra. Rr. Terry Irenewaty, M.Hum.  
NIP

PIHAK PERTAMA  
Ketua LPPM  
Universitas Negeri Yogyakarta

